ANALISA SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA CV.ARMICO BANDUNG

Analysis Of Source And Use Of Working Capital On Cv. Armico Bandung

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya
Pada Program Studi Diploma III Akuntansi

Oleh :

DORMAULI B.LIMBONG
21307031

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2010

ABSTRAK

Perkembangan dunia semakin menuntut perusahaan untuk melaksanakan kegiatannya secara efektif dan efisien. Dalam suatu perusahaan, baik perusahaan swasta maupun negeri, analisa sumber dan penggunaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam mengelola modal kerja yang ada. Modal kerja yang ada harus dikelola dengan baik untuk mencegah penyalahgunaan modal kerja

Adapun jasa CV.ARMICO merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penerbitan dan percetakan buku-buku. Hasil penelitian ini ditujukan kepada pimpinan CV.ARMICO Bandung untuk memperbaiki kekurangan dalam menganalisa sumber dan penggunaan modal kerja.

Hasil analisa menunjukan bahwa sumber dan penggunaan modal kerja sudah dilakukan dengan baik. Dengan adanya laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini, perusahaan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Laporan ini juga dapat dijadikan gambaran rencana pemgelolaan modal kerja untuk masa yang akan datang.

Kata kunci : Modal Kerja.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan yang sudah berkembang, analisa sumber dan penggunaan modal kerja menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan dengan baik, karena analisa sumber dan penggunaan modal kerja tersebut merupakan alat yang sangat penting bagi manajer keuangan atau para calon kreditur atau bagi bank dalam menilai permintaan kredit yang diajukan kepadanya.

Perkembangan modal kerja pada tahun 2007, 2008, 2009 terlihat keadaan sumber modal kerja cenderung meningkat, tetapi pada tahun 2008 terjadi penurunan modal kerja yang disebabkan karena CV. ARMICO tidak memperhatikan penggunaan modal kerja secara efektif dan efisien serta tidak adanya suntikan dana dari para investor pada CV.ARMICO hal ini terjadi karena sumber modal kerja CV. Armico hanya berasal dari pemilik CV. Armico sedangkan pada tahun 2009 terjadi peningkatan dikarenakan adanya peningkatan dari laba operasi.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan modal kerja belum sesuai dengan potensinya, ini dikarenakan pembelian aktiva tetap yang tidak memperhitungkan besarnya pengeluaran, dan manajemen perusahaan tidak mengendalikan keuangan perusahaaan dengan baik, Mengingat semakin meningkatnya hutang persero dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengadakan penelitian terhadap analisa sumber dan penggunaan modal kerja yang dilakukan oleh perusahaan, yang akan dituangkan dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul " **ANALISA SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA CV.ARMICO BANDUNG".**

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah untuk mengidentifikasi persoalan yang diteliti secara jelas, biasanya berisi pertanyaan kritis, sistematis, dan representative untuk mencari jawaban dari persoalan yang ingin dipecahkan. Arti penting dari perumusan masalah adalah sebagai pedoman bagi tujuan dan manfaat penelitian dalam rangka mencapai kualitas yang optimal. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

a. Bagaimana sumber modal kerja pada CV.ARMICO Bandung.
b. Bagaimana penggunaan modal kerja pada CV.ARMICO Bandung.

1.3Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, mengolah, mempelajari, menganalisis data dan menarik kesimpulan mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada CV.ARMICO Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui sumber modal kerja pada CV. ARMICO Bandung.
b. Untuk mengetahui penggunaan modal kerja pada CV. ARMICO Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian sumber dan penggunaan modal kerja pada CV.ARMICO Bandung ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1.4.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penelitian ini yaitu :

1.Bagi Pengembangan Ilmu

Diharapkan dapat menambah perkembangan ilmu pengetahuan pada mata kuliah akuntansi khususnya bidang keuangan, mahasiswa/i dapat mengetahui tentang analisa sumber dan penggunaan modal kerja yang berkaitan dengan akuntansi keuangan .

2.Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat membedakan jenis sumber modal kerja dan juga bisa membedakan penggunaan modal kerja pada
CV. ARMICO Bandung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi atau landasan pemikiran bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema analisa sumber dan penggunaan modal kerja dan menjadi sumbangan ilmu yang berharga dibidang akuntansi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi pemilik perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran berupa informasi untuk melakukan koreksi serta bahan pertimbangan dalam masalah yang berhubungan dengan analisa sumber dan penggunaan modal kerja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Setiap ahli akuntansi tentunya memiliki pendapat tersendiri mengenai pengertian laporan keuangan. Berikut ini akan dikemukakan beberapa pendapat mengenai pengertian laporan keuangan oleh beberapa ahli.

Menurut **S. Munawir (2004:2)** pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

"Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut".

Dari pengertian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan hasil proses akuntansi yang digunakan perusahaan sebagai alat komunikasi berupa data keuangan antara perusahaan dengan pihak eksternal.

2.1.2. Pengertian Modal

Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin besar pula tuntutan modal yang diperlukan perusahaan, dengan tersedianya modal yang cukup bagi suatu perusahaan, maka perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik untuk mencapai laba optimal.

Menurut Soemarso (2002 : 230), pengertian modal adalah :

" Modal merupakan hak pemilik atas kekayaan perusahaan dan dalam perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Modal terdiri dari modal disetor dan laba ditahan."

Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan pengertian modal adalah suatu hak atas kekayaan perusahaan yang terdiri dari modal disetor dan laba yang ditahan.

2.1.2.1 Pengertian Modal Kerja

Faktor produksi modal mempunyai arti yang lebih menonjol bagi perusahaan. Masalah modal dalam perusahaan merupakan persoalan yang tidak akan berakhir, mengingat bahwa masalah modal itu mengandung begitu banyak dan berbagai rupa aspek.

Menurut **Susan Irawati (2006:76)** menyatakan bahwa :

"**Modal Kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar atau *current assets".***

Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan pengertian Modal kerja adalah segala sesuatu yang berupa uang maupun barang yang dapat menambah harta dari perusahaan tersebut.

2.1.2.2 Sumber Modal Kerja

Menurut **Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty (2002:107)** menyebutkan bahwa **"Sumber modal kerja adalah setiap transaksi yang menyebabkan naiknya modal kerja ''.**

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut **Dwi Prastowo Dan Rifka Julianti (2002;116)** menyatakan bahwa **"laporan sumber dan Penggunaan Modal Kerja sangat penting bagi pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan, karena laporan tersebut dapat memberikan informasi mengenai bagaimana modal kerja diberikan aktivitas pembelajaan perusahaan, termasuk didalamnya aktivitas operasi yang berorientasi pada laba perusahaan dan berapa banyak modal kerja digunakan untuk aktivitas investasi perusahaan".**

Selisih antara jumlah modal kerja yang diberikan oleh aktivitas pembelanjaan dan jumlah modal kerja yang digunakan untuk aktivitas investasi perusahaan ditunjukan sebagai penurunan atau modal kerja selama periode tertentu.

Untuk menjalankan usahanya CV.ARMICO membutuhkan modal kerja yang cukup. Sumber modal kerja CV.ARMICO berasal dari investasi perusahaan, hasil operasi perusahaan dan laba pemilik yang tidak diambil. Sedangkan penggunaan modal kerja dialokasikan untuk membayar hutang lancar, membayar biaya operasi perusahaan, adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, pengambilan uang atau barang dagang oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba mengadakan penelitian bagaimana analisa sumber dan penggunaan modal kerja yang dilakukan CV.ARMICO apakah sesuai dengan teori dan bagaimana dampaknya terhadap modal kerja operasional yang ada pada CV.ARMICO.

Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2002 ; 103) menyatakan apabila **"suatu perusahaan melakukan analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja, maka perusahaan tersebut dapat mengetahui sejauh mana keuangan mengelola dan mengendalikan modal kerja yang dimilikinya dan mendapat informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi perusahaan selama periode tertentu".**

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah analisa sumber dan penggunaan modal kerja Penelitian ini dilaksanakan pada CV. ARMICO Bandung, dipilihnya CV. ARMICO Bandung, ini didasarkan pada pertimbangan bahwa CV. ARMICO Bandung memiliki data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini.

Menurut **Sugiyono (2006:13)** pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian adalah sarana ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal."

Menurut penulis pendapat di atas bahwa objek penelitian adalah suatu hal secara ilmiah untuk mendapatkan suatu objektif yang valid dan reliable. Berdasarkan uraian di atas objek penelitian ini adalah sumber dan penggunaan modal kerja.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode penelitian yang akan di gunakan penelitin adalah metode deskriptif dengan menggunakan metode analisis kualitatif.

Menurut **Sugiyono (2007:4)** mendefinisikan Metode Penelitian sebagai berikut :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah."

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang di lakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif.

Menurut **Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:10),** menyatakan bahwa:

"Desain Penelitian adalah prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data secara keseluruhan."

Dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu "Analisa Sumber dan Penggunaan Modal kerja Pada CV. ARMICO", ada 1 variabel yaitu Variabel Independen (Variabel X).

Variable Independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau penyebab perubahan pada variabel dependen atau variabel tak bebas (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X) adalah.

Pengertian variabel menurut **Sugiyono (2007:39)** menyatakan bahwa :

"Variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

Berdasarkan pengertian di atas bahwa variable bebas adalah variable yang dapat mempengaruhi timbulnya perubahan variable dependen (terikat).

Variabel, indikator, skala pengukuran yang digunakan baik untuk variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 :

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Metode yang digunakan dibawah ini dimaksudkan agar mempermudah dalam penelitian lebih dekatnya pada pengumpulan data diantaranya :

1. Studi Lapangan (*field research*)

   Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan daalm penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

   a. Metode Observasi (Pengamatan)

      Observasi yaitu pengamatan secara langsung dengan melihat beberapa kegiatan yang dilakukan pada bagian Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan pada CV.ARMICO Bandung.

   b. Metode Interview

      Interview dilakukan dengan pegawai/staff bagian pendapatan yang berwenang pada CV. ARMICO. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai data penggunaan modal kerja, laporan keuangan, dan laporan laba rugi.

   c. Dokumentasi

      Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan tertulis berupa data laporan neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari bagian Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan pada CV. ARMICO Bandung.

2. Studi Pustaka

   Studi pustaka adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas (laporan keuangan, modal kerja, metodologi penelitian).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatar belakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, maupun metode penelitian yang digunakan, maka bab ini akan dipaparkan mengenai hasil dari penelitian. Hasil penelitian tersebut berupa data-data yang ada kaitannya dengan sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja yang didapat dari bagian pendapatan. Data-data tersebut akan digunakan penulis untuk menjawab masalah yang terdapat dalam penelitian sehingga tujuan penelitian ini tercapai.

Sejarah Singkat Perusahaan CV.ARMICO

Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tahun 1970 yang berbentuk perusahaan perseorangan dengan nama ESG (Exacta Student Group) berlokasi dijalan sawah kurung dan bergerak dalam bidang penerbitan dan percetakan buku-buku pelajaran exacta yang berbentuk soal-soal dan buku-buku persiapan masuk perguruan tinggi. Pada tahun 1976 buku-buku yang diterbitkan oleh ESG tidak pada buku-buku exacta saja, melainkan juga telah berkembang peda penerbitan dan percetakan buku-buku non exacta (ilmu sosial). Untuk itu ESG diganti menjadi ARMICO dan masih berbentuk perusahaan perseorangan yang berlokasi di jalan Madurasa Utara No.16 Bandung. Pada saat itu tenaga kerjanya masih berjumlah 6 orang dan mempunyai satu buah mesin stensil.

Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi perusahaan CV. ARMICO adalah sebagai berikut :

1. Visi CV. ARMICO adalah :
   a) Untuk mencerdaskan suatu bangsa
   b) Menyadari pentingnya buku pelajaran bagi setiap orang yang membutuhkan, terutama bagi para pelajar guna melaksanakan program pemerintah.
2. Misi CV. ARMICO adalah :
   Untuk mewujudkan buku agar buku tersebut bisa berguna bagi yang membutuhkan.

4.2 Pembahasan

Pada point ini penulis akan membahas mengenai analisis analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada CV. ARMICO.

Didalam suatu perusahaan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi dan laporan laba ditahan merupakan informasi yang sangat penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Disamping laporan tersebut, laporan sumber dan penggunaan modal kerja merupakan informasi yang penting bagi pihak *intern* maupun *ekstern* untuk mengetahui dari mana sumber modal kerja diperoleh dan bagaiman penggunaannya. Untuk mengetahuinya perlu dilakukan suatu analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja.

Berikut analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja berdasarkan informasi yang diperoleh dari CV. ARMICO.

4.2.1 Analisis Sumber Modal Kerja pada CV. ARMICO

Sumber modal kerja yang diperoleh CV. ARMICO berasal dari pemilik perusahaan sebagai modal dasar untuk menjalankan usahanya. Untuk mengetahui bagaimana sumber modal kerja diperoleh diperlukan data seperti neraca yang diperbandingkan dengan laporan laba rugi selama periode 2007, 2008 dan 2009.

Sumber modal kerja berasal dari hasil operasi perusahaan. Jumlah masing-masing sumber kerja dibandingkan dengan jumlah seluruh sumber modal kerja yang ada yaitu modal persero dan ditambah laba operasi.

Untuk menghitung masing-masing sumber modal kerja tiap tahun adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba operasi} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Modal Kerja}} \times 100\ \%$$

1. Laba operasi 2007 = $\frac{586.028.775}{18.491.415.400} \times 100\ \% = 3.33\%$

   Laba operasi 2008 = $\frac{336.576.954.70}{10.524.887.538,20} \times 100\ \% = 3.19\%$

   Laba operasi 2009 = $\frac{542.483.675}{12.621.584.250} \times 100\ \% = 4.81\%$

$$\text{Modal persero} = \frac{\text{Modal Persero}}{\text{Total Modal Persero}} \times 100\ \%$$

2. Modal Persero 2007 = $\frac{6.434.561.800}{17.589.026.325} \times 100\ \% = 36,58\%$

   Modal Persero 2008= $\frac{5.055.839.110,00}{10.524.887.538,20} \times 100\ \% = 48,04\%$

   Modal Persero 2009 = $\frac{3.660.549.325}{12.621.584.250} \times 100\ \% = 32,45\%$

$$\text{Hutang Persero} = \frac{\text{Hutang Persero}}{\text{Total Modal Persero}} \times 100\ \%$$

3. Hutang Persero 2007 = $\frac{10.568.435.750}{17.589.026.325} \times 100\ \% = 60.09\%$

   Hutang Persero 2008 = $\frac{5.132.471.473.50}{10.524.887.538,20} \times 100\ \% = 48.77\%$

   Hutang Persero 2009 = $\frac{7.077.500.000}{12.621.584.250} \times 100\ \% = 62.74\%$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh keterangan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2007 penerimaan laba operasi sebesar 3,33% hasil persentase ini didapat dari laba operasi pada CV. ARMICO dibagi dengan total operasi yang diperoleh.
2. Pada tahun 2008 penerimaan laba operasi perusahaan menurun menjadi sebesar 3.19% Ini terjadi karena hasil penjualan buku pada perusahaan menurun.
3. Pada tahun 2009 penerimaan laba bersih operasi meningkat menjadi 4.81% hal ini di sebabkan adanya peningkatan hasil penjualan buku perusahaan.
4. Pada tahun 2007 modal operasi persero sebesar 36,58% hasil persentase ini didapat dari modal operasi pada CV. ARMICO dibagi dengan total operasi yang diperoleh.
5. Pada tahun 2008 modal operasi persero meningkat menjadi 48,04% hal ini disebabkan cara manajemen dalam pengolahan modal persero sangat baik dilakukan pada tahun tersebut.
6. Pada tahun 2009 modal operasi persero menurun menjadi 32.45, hal ini disebabkan penurunan cara kerja manajemen perusahaan dalam mengelola modal persero tersebut.
7. Pada tahun 2007 hutang persero sebesar 60.09% hasil persentase ini didapat dari hutang pada CV. ARMICO dibagi dengan total operasi yang diperoleh.
8. Pada tahun 2008 hutang persero menurun menjadi 48,77%, hal ini disebabkan adanya kenaikan modal persero sehingga perusahaan hanya memerlukan sedikit investasi untuk menjalankan usaha.
9. Pada tahun 2009 hutang persero meningkat menjadi 62.27%, hal ini disebabkan perusahaan pada saat itu sangat memerlukan dana yang lebih untuk menjalankan usahanya.

Dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa perkembangan sumber modal kerja 2007, 2008 dan 2009. maka penulis menggambarkan dalam bentuk grafik 4.2 :

4.2.2 Analisis Penggunaan Modal Kerja pada CV. ARMICO

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan modal kerja yang diperoleh CV. ARMICO diperlukan data seperti neraca yang diperbandingkan dan laporan laba rugi selama periode 2007, 2008 dan 2009 kita dapat melihat bahwa perusahaan menggunakan modal kerja untuk menambah aktiva tetap dan membiayai naskah yang dibutuhkan(naskah merupakan hak petent penulis). Untuk biaya-biaya lainnya kita dapat melihatnya dalam laporan laba rugi pada tahun 2007, 2008 dan 2009

yang dialokasikan yaitu jumlah aktiva tetap ditambah jumlah naskah seperti yang terlihat pada tabel 4.4:

Jumlah masing-masing penggunaan modal kerja akan dibandingkan dengan jumlah seluruh penggunaan modal kerja

Jumlah masing-masing penggunaan modal kerja yang dialokasikan yaitu jumlah aktiva tetap ditambah jumlah naskah. Untuk menghitung masing-masing tiap tahun penggunaan modal kerja adalah sebagai berikut :

1. $$\text{Aktiva tetap} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Penggunaan Modal}} \times 100\ \%$$

$$\text{Aktiva tetap 2008} = \frac{6.242.978.367{,}50}{6.679.788.727.50} \times 100\ \% = 93{,}47\%$$

$$\text{Aktiva tetap 2009} = \frac{4.506.326.550}{4.994.139.450} \times 100\ \% = 90{,}23\%$$

$$\text{Naskah} = \frac{\text{Naskah}}{\text{Total Penggunaan modal}} \times 100\%$$

2. Naskah 2007 = $\frac{583.322.675}{9.470.217.350} \times 100 = 6,16\%$

   Naskah 2008 = $\frac{436.810.360}{6.679.788.727.50} \times 100 = 6.53\%$

   Naskah 2009 = $\frac{487.812.900}{4.994.139.450} \times 100 = 9,77\%$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh keterangan sebagai berikut :

1. Penggunaan modal kerja yang dipakai untuk pembelian aktiva tetap pada tahun 2007 sebesar 93,48% dari dari seluruh total penggunaan modal kerja.
2. Pada tahun 2008 penggunaan modal kerja untuk keperluan aktiva tetap menurun menjadi 93,46 % dibandingkan tahun 2007, hal ini disebabkan sumber modal kerja yang diperoleh pada tahun 2008 mengalami penurunan sehingga pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap mengalami penurunan.
3. Pada tahun 2009 penggunaan modal kerja untuk keperluan aktiva tetap
   Lebih kecil dari tahun sebelumnya menjadi 90.23%, hal ini karena kegunaan aktiva tetap tahun sebelumnya masih dapat digunakan.
4. Pada tahun 2007 penggunaan modal kerja yang dipakai untuk keperluan naskah sebesar 6.16% dari seluruh penggunaan modal kerja.
5. Pada tahun 2008 penggunaan modal kerja yang dipakai untuk keperluan naskah meningkat menjadi 6.53%, hal ini disebabkan adanya kenaikan biaya naskah (hak patent) untuk tahun tersebut.
6. Dan pada tahun 2009 penggunaan modal kerja yang digunakan untuk keperluan naskah lebih meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 9.77%, hal ini disebabkan biaya naskah setiap tahun meningkat.

Untuk mempermudah dalam memahami kenaikan atau penurunan realisasi penggunaan modal kerja , maka penulis menggambarkannya dalam bentuk grafik pada gambar 4.3 :

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dijelaskan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan terhadap Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Adanya penurunan modal persero pada tahun 2008, disebabkan manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan kurang maksimal karena modal perusahaan lebih mengandalkan dari modal yang diberikan oleh pemilik perusahaan.
2. Sumber modal yang diperoleh belum dikatakan maksimal karena masih terdapat hutang kepada persero yang cukup tinggi dan manajemen perusahaan tidak terpokus pada pengembalian hutang persero tersebut.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian pada bagian keuangan CV.ARMICO penulis ingin memberikan saran-saran sebagai sumbangan pemikiran yang bisa bermanfaat khususnya pada bidang pendapatan adalah sebagai berikut :

1. Manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan cara kerja untuk mengelola keuangan perusahaan hal ini dimaksudkan agar CV. Armico tidak hanya mengandalkan modal dari pemilik perusahaan tapi lebih mengandalkan dari hasil perolehan laba perusahaan.
2. Manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan perolehan sumber modal,

   Agar dalam pengelolaan sumber modal dapat digunakan dengan maksimal untuk pengembalian hutang persero dan manajemen keuangan lebih fokus memperhatikan besarnya hutang yang ada pada CV. ARMICO.

DAFTAR PUSTAKA

.

Indriantoro Nur dan Bambang Supomo, *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, Agung Media, Yogyakarta : BPEE –Yogyakarta.

Irawati Susan, 2006, *Manajemen Keuangan*, Bandung : Pustaka.

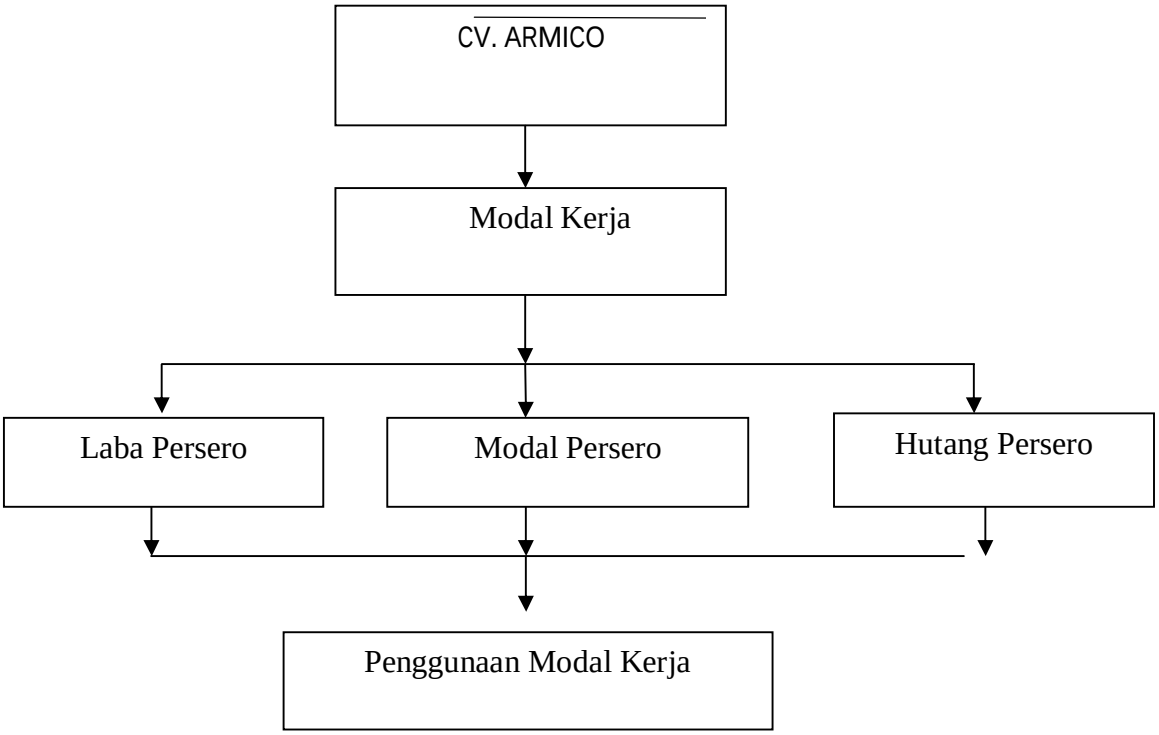
Munawir.S, Akuntan, 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi ke Empat, Yogyakarta : Liberty.

Prastowo Dwi D, M.M., Akt dan juliaty Rifka, S.E., 2002, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* , Edisi Kedua, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

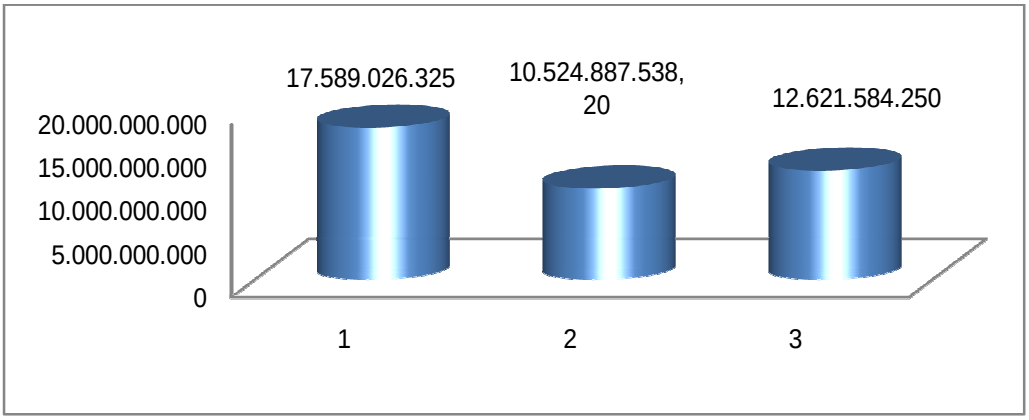
Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabetis.

Soemarso, Akuntan, 2002, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta : Salemba Empat.

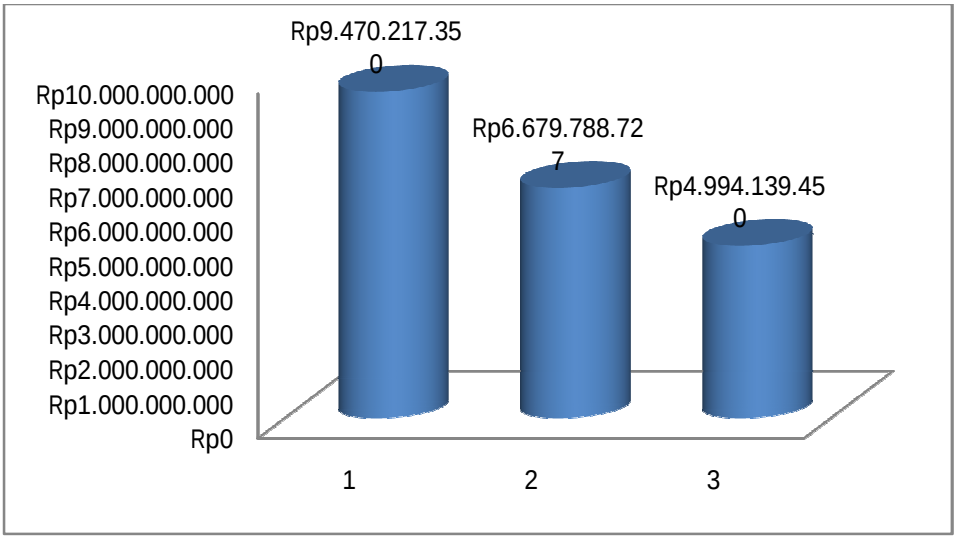
DAFTAR GAMBAR



Gambar 2.5
Bagan Kerangka Pemikiran



Gambar 4.2
Grafik Sumber Modal Kerja
Tahun 2007, 2008 dan 2009



Gambar 4.3
Grafik Pemggunaan Modal Kerja
Tahun 2007, 2008 dan 2009

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1
Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	Sumber Modal Kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar atau current assets. **(Susan Irawati, 2005 :78)** Penggunaan modal kerja adalah setiap transaksi yang menyebabkan penurunan modal kerja. **(Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, 2002;107)**	Laporan keuangan, Modal Kerja	Rasio

Tabel 4.3
Sumber Modal Kerja

Sumber Modal Kerja	2007		2008		2009
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal
1. Dari dalam usaha					
a) Hasil Operasi	586.028.775	3,33%	336.576.954,70	3,19%	542.483.675
b) Modal Persero	6.434.561.800	36,58%	5.055.839.110,00	48,04%	3.660.549.325
2. Dari luar usaha					
- Hutang Persero	10.568.435.750	60,09%	5.132.471.473.50	48.77%	7.077.500.000
Total	17.589.026.325	100,00 %	10.524.887.538,20	100,00%	12.621.584.250

Sumber : Bagian Keuangan CV.ARMICO, 2010

Tabel 4.4
Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan Modal Kerja	2007		2008		2009	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
1. Aktiva Tetap	8.886.894.675	93,84%	6.242.978.367,50	93,47%	4.506.326.550	90,23%
2. Naskah	583.322.675	6,16%	436.810.360	6.53%	487.812.900	9,77%
Total	9.470.217.350	100,00%	6.679.788.727.50	100,00%	4.994.139.450	100,00%